

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN  
PERANGKAT DESA DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM  
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH  
(Studi Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan  
Kabupaten Way Kanan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas –Tugas Dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :  
**SELLA NOVITA SARI**  
NPM: 1951030358

**Program Studi : Akuntansi Syariah**



**FAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAM  
UNIVERSITASISLAMNEGERIRADENINTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN  
PERANGKAT DESA DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM  
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH  
(Studi Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan  
Kabupaten Way Kanan)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas –Tugas Dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H**  
**Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.**

**FAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAM  
UNIVERSITASISLAMNEGERIRADENINTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Penetapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengukuhkan keberadaan desa sebagai subyek dalam pembangunan, setiap desa akan mendapatkan dana melalui Anggaran Belanja Pendapatan Negara (APBN) dengan jumlah yang sangat signifikan. Untuk itu, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di desa, maka dituntut adanya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, baik atas keuangan, kinerja, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa, dan etos kerja islam berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan dan pandangan dalam perspektif akuntansi syariah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh melalui kuesioner dalam bentuk google form, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dihitung menggunakan *SPSS For Windows Versi 22*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan variabel tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa, dan etos kerja islam berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif akuntansi syariah merupakan sebuah amanah yang dijalankan oleh pemerintah desa sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat. Tanggung jawab tersebut berupa pengelolaan dana desa yang baik berdasarkan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku.

**Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa, Etos Kerja Islam, Akuntabilitas Pengelolaan dana desa**

## **ABSTRACT**

*Two thousand fourteen implementation of the law on village will confirm the existence of villages as the subject of development, with each village would earn money through a highly significant amount of state revenue spending. Therefore, in the light of village governance, transparency, accountability, and participation, both on finance, performance, and adherence to legislation, are required. The purpose of this study is to find out if the level of education, understanding of village implements, and the islamic work ethic influence on accountability for managing the bengkulu village sub-mount mount and a view in a perspective of islamic accounting.*

*The study is a field study using a quantitative approach, data collection in this study USES primary data obtained through questionnaires in the form of Google form, observation and documentation. The data analysis in this study is calculated using the SPSS for Windows version 22.*

*Based on data analysis and discussions, variable assessments of education levels, insight on village implements, and work ethic, Islam has had a positive influence on accountability, management of village funds. Studies also show that accountability for managing the village's funds in a perspective on islamic accounting is a trust which is run by the village government as an accounting to the public. The responsibility consists of managing good village funds based on current regulation and accounting standards.*

***Keywords: Education Level, Understanding village devices, The islamic work ethic, Accountability Village fund management***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

---

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sella Novita Sari  
NPM : 1951030358  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa Dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 04 Juli 2023

Penulis



Sella Novita Sari  
NPM. 1951030358



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa Dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan)**

**Nama : Sella Novita Sari  
NPM : 1951030358  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**H. Suparjo, S.H., M.H.**  
**NIP. 196503121994031002**

**Pembimbing II,**

**Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.**  
**NIP. 197407092023212009**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, S. Si., M.M.**  
**NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa Dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan)”** disusun oleh **Sella Novita Sari, NPM. 1951030358**, program studi **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada **Hari/Tanggal:**

**TIM PENGUJI**

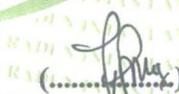
**Ketua : A. Zuliansyah, S. Si., M.M**



**Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M**



**Penguji I : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak**



**Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak**



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.CA.**

**NIP. 197009262008011008**



## MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

*"Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya"*  
(Q.S Al-Mudatssir [74]: 38)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin. Yang utama dari segalanya, dengan mengharap ridho Allah SWT yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, kekuatan, dan nikmat ilmu yang tidak hentinya membuat diri ini bersyukur. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Serta sholawat tanda cinta kepada Nabi Muhammad SAW, kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang tersayang dan sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Johan Pramesa dan Ibunda Rosmiyati yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, arahan, inspirasi dan mencurahkan segenap kasih sayang pada-ku, yang tak pernah usai dalam mendoakanku untuk meraih keberhasilan.
2. Kakakku Emilia Chontesa S.Pd, Adik-adikku Zaenal Abidin, dan Ari Pirmansyah terimakasih selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan do'a tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dianugerahi nama oleh Ayahanda dan Ibunda yaitu Sella Novita Sari, merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang lahir pada hari Sabtu, tanggal 25 November 2000, yang bertempat di Gunung Labuhan, Way Kanan.

Pendidikan formal yang dilalui penulis dimulai dari TK Tunas Harapan Bangsa lulus pada tahun 2006. penulis melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 02 Bengkulu lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Gunung Labuhan lulus pada tahun 2015 dan pada tahun 2018 penulis lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 1 Gunung Labuhan. Kemudian pada 2019 penulis melanjutkan studi di perguruan UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Akuntansi Syariah. Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Setia Negara, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan serta penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di BANK Lampung KCP Bukit Kemunng.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi taufik dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa Dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan). Sholawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, dan Sahabat.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang telah diberikan. Untuk itu, sebagai bentuk hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitasn Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. H. Supaijo, S.H., M.H Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis.
4. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan motivasi serta pengarahan yang sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi
6. Kepala Desa dan Perangkat Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan yang telah

meluangkan waktu untuk bersedia memberikan informasi terkait data penelitian.

7. Keluarga besarku Pangeran Jawa dan Mat Yasin yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Samudra Jilid 4, Dinda Ariana, Dinda Laila Aisyah, Julia Astuti, Luthfi Chintia Dewi, Novita Alfitriyanti, Santi Irawan, Syaida Amelia yang saya sayangi, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang selalu memberi motivasi, bimbingan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019 khususnya kelas C yang telah kebersamai dan berjuang bersama pada masa perkuliahan proses menuntut ilmu dan membantu serta memberikan dukungan semangat pada penulis, serta telah memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan teori yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun. Semoga ini dapat bermanfaat dan mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 04 Juli 2023  
Penulis

Sella Novita Sari  
NPM. 1951030358

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Teori Yang Digunakan.....	19
B. Kerangka Berfikir .....	40
C. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	43
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data .....	44
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Metode Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>53</b>
A. Deskripsi Data.....	53

B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Rekomendasi.....	76
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Korupsi Tahun 2020 .....	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1 Skala Likert .....	45
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	46
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	54
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Multkolineritas .....	59
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	60
Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T) .....	62
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	64
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	40
Gambar 4.1 Denah Lokasi .....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterkedastisitas .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Pra Riset .....	87
Lampiran Surat Balasan Riset .....	88
Lampiran bukti riset .....	89
Lampiran Pernyataan Kuesioner .....	90
Lampiran Hasil Uji Validitas .....	93
Lampiran Hasil Uji Reabilitas .....	97
Lampiran Hasil Uji Normalitas .....	98
Lampiran Hasil Uji Multikolinearitas .....	98
Lampiran Hasil Uji Heterokedastisitas.....	99
Lampiran Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	99
Lampiran R - Tabel .....	100
Lampiran Turnitin .....	102



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas untuk memudahkan dan memperjelas dalam memahami judul skripsi ini, penulis akan membahas penegasan judul yaitu mencakup arti dan makna dari istilah-istilah yang terkait dengan judul. Penelitian yang akan dilakukan ini berjudul: **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa Dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabuapten Way Kanan”**. Adapun penjelasan dari istilah-istilah judul tersebut adalah :

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Tingkat pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.<sup>2</sup>

#### 3. Pemahaman Perangkat Desa

Pemahaman merupakan sebuah tingkat kemampuan seseorang seorang individu untuk menangkap makna dari arti suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.<sup>3</sup> Dalam

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

<sup>2</sup>Fuad Hasan, “Dasar-Dasar Kependidikan Komponen Mkd,” *Jakarta: Rineka Cipta*, 1996, 22.

<sup>3</sup>Ambar Sri Lestari, *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep Dan Analisis-Rajawali Pers* (Pt. Rajagrafindo Persada, 2021).

mengelola dana desa perangkat desa akan diberikan tanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan dana desa

4. Etos Kerja Islam

Semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja.<sup>4</sup>

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas aktivitas yang telah dilakukan suatu organisasi, atas keberhasilan ataupun kegagalan yang telah dilaksanakan kepada pemberi pelaksana yang memiliki hak dan juga wewenang untuk dimintai pertanggungjawaban berupa laporan atas kegiatan yang telah dilaksanakan.<sup>5</sup>

6. Pengelolaan Dana Desa

Keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.<sup>6</sup>

7. Perspektif Akuntansi Syariah

Perspektif akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.<sup>7</sup>

Berdasarkan penegasan judul diatas maka peneliti menegaskan kembali bahwa maksud dari judul skripsi ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa Dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan.

---

<sup>4</sup>Desmon Ginting, *Etos Kerja-Panduan Menjadi Karyawan Cerdas* (Elex Media Komputindo, 2016).

<sup>5</sup>Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara-Badan And D P R Keahlian, *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara: Studi Kasus Empat Tahun Anggaran (2015-2018) Laporan Keuangan Pemerintah Pusat* (Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara, 2020).

<sup>6</sup>Sri Mulyani Indrawati, "Buku Pintar Dana Desa," *Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan*, 2017, 1.

<sup>7</sup>Sri Nurhayati Dan Wasilah, "Akuntansi Syariah Di Indonesia" (Jakarta: Selemba Empat, 2013).

## B. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia. Sebagai wujud pengakuan Negara terhadap desa, khususnya dalam rangka memperjelas fungsi dan kewenangan desa, serta memperkuat kedudukan desa dan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan, diperlukan kebijakan penataan dan pengaturan mengenai desa yang diwujudkan dengan lahirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.<sup>8</sup>

Penetapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengukuhkan keberadaan desa sebagai subyek dalam pembangunan. Hal ini selaras dengan tujuan otonomi daerah yang memberikan kewenangan kepada setiap daerah untuk mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan serta menciptakan upaya kemandirian daerah dengan potensi yang dimilikinya. Undang-Undang tersebut memberikan dorongan kepada masyarakat untuk membangun dan mengelola desa secara mandiri. Untuk itu, setiap desa akan mendapatkan dana melalui Anggaran Belanja Pendapatan Negara (APBN) dengan jumlah yang sangat signifikan.

Pengelolaan dana desa merupakan bagian dari pengelolaan keuangan desa, di mana pengelola keuangan desa harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan kriteria juga harus adanya partisipasi dari masyarakat agar publik mengetahui pengguna anggaran dari dana desa tersebut.<sup>9</sup>

Adanya dana desa, berarti pengelolaan keuangan desa juga harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, agar dapat terwujudnya desa sebagai suatu pemerintah yang mandiri, maju, kuat dan demokratis.<sup>10</sup> Menuntut adanya pembaharuan untuk

---

<sup>8</sup>Indrawati, "Buku Pintar Dana Desa."

<sup>9</sup>Wahyu Perdana Khaeril, *Pengaruh Koompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Di Kabupaten Bantul, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2014.*

<sup>10</sup>Alwan Sri Kustono, Putri Purnamasari, And Djoko Supatmoko, "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Ledokombo Kecamatan

mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa agar jauh dari kemiskinan. Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tujuan adanya dana desa yaitu memajukan perekonomian masyarakat desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional dan memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.<sup>11</sup>

Sistem pengelolaan desa saat ini memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pemerintah daerah dalam proses pemerintahan seperti pembangunan. Pemerintah daerah sendiri telah mendukung pelaksanaan otonomi daerah di masing masing daerah. Pemerintah desa juga memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengendalikan masyarakat sesuai dengan kondisi, termasuk pengaturan keuangan, guna mencapai kepentingan umum. Penyelenggaraan sistem pemerintahan desa dirancang untuk mengatur rencana pembangunan jangka panjang, kebijakan dan peraturan desa, serta sumber pendanaan pembangunan. Dana desa meningkat signifikan setiap tahunnya, yang pada tahun 2015 sebesar Rp. 20,77 triliun menjadi sebesar Rp 60 triliun pada tahun 2018, dan kembali meningkat di tahun 2019 menjadi sebesar Rp. 70 triliun.<sup>12</sup>

Berdasarkan Indonesia Corruption Watch (ICW) menemukan bahwa kasus penindakan korupsi oleh aparat penegak hukum (APH) paling banyak terjadi di sektor anggaran dana desa, korupsi di sektor anggaran dana desa dengan para pelaku yang berada di pemerintah desa semakin meningkat sejak undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disahkan. Sejak tahun 2015 sampai dengan 2018 kasus korupsi dana desa mengalami peningkatan, tercatat sedikitnya ada 252 kasus korupsi dana desa dengan 184 tersangka korupsi dengan nilai kerugian sebesar Rp. 40,6 miliar rupiah. Meskipun sempat ada penurunan dari segi jumlah kasus dan potensi kerugian negara di tahun 2019,

---

Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2015,” *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 4, No. 2 (2017): 141–47.

<sup>11</sup>Kushandajani, “Kewenangan Desa Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Semarang, (Dapertemen Politik Dan Pemerintah Fisip Universitas Diponegoro),” 2018, 21.

<sup>12</sup>Indarwani, “Buku Pintar Dana Desa (Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia),” 2019, 16.

kemudian terjadi lagi di tahun 2020 sampai tahun 2021, yang mana pada tahun 2020 ada 129 kasus dengan 172 tersangka, dan di tahun 2021 ada 154 kasus dengan jumlah tersangka 245 dengan potensi kerugian sebesar Rp 233 miliar. Kondisi tersebut pun sejalan dengan temuan ICW terkait lembaga negara yang paling banyak terjerat kasus korupsi.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**  
**Kasus Korupsi 2020**

No	Kabupaten	Jumlah Aparat Yang Melanggar	Total Kerugian
1	Lampung Tengah	2	Rp 550,4 juta
2	Tanggamus	1	Rp 508,4 juta
3	Pesawaran	2	Rp 102 juta
4	Lampung Timur	2	Rp 122 juta
5	Way Kanan	3	Rp 822,2 juta
6	Mesuji	1	Rp123,8 juta
7	Tulang Bawang	1	Rp 481,7 juta
8	Lampung Utara	1	Rp 411,8 juta

Sumber : Lampost.co/Mohamad Rizal

Adanya kasus korupsi tersebut tercatat kerugian sebesar 3,182 miliar rupiah. Hasil temuan LSM Jaringan Paralegal Indonesia (JPI) menyatakan sebagian kasus korupsi di tingkat desa bukan karena niat kejahatan kades, melainkan karena ketidakpahaman para kades dalam memanfaatkan anggaran.<sup>14</sup> Sebagai aparat desa juga diharapkan agar bisa menjalankan amanat dengan baik, Anggaran dana desa yang cukup besar ini sangat memerlukan pengelolaan yang harus baik sehingga tujuan peraturan perundang-undangan tentang masyarakat desa dapat terwujud. Dikarenakan di dalam pengelolaannya tidak menutup kemungkinan akan terjadinya resiko kesalahan, baik itu bersifat administratif maupun substantif yang akan mengakibatkan permasalahan hukum karena belum memadainya kepala desa dan aparat desa dalam hal pengelolaan dana desa. Di mana aparat

<sup>13</sup>Vika Askiya Dihni, "Icw: Kasus Korupsi Terbanyak Terjadi Di Sektor Anggaran Dana Desa Pada 2021," *D Katadata. Co. Id (Issue April)*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/04/19/Icw-Kasus-Korupsi-Terbanyak-Terjadi-Di-Sektor-Anggaran-Dana-Desa-Pada-2021>, 2022.

<sup>14</sup>Rivki, "Dana Desa Rawan Dikorupsi, Kades Perlu Dampingi Paralegal", *News.Detik.Com*, 2015.

desa juga dituntut agar bisa menjalankan amanat undang-undang tentang desa. Di samping itu pengelolaan dana desa juga akan menimbulkan berbagai perspektif masyarakat terhadap laporan keuangan desa.

Besarnya dana desa yang akan di terima setiap desa di seluruh Indonesia menimbulkan kekhawatiran bagi banyak pihak. Terdapat potensi adanya kesalahan pengelolaan dana desa mulai dari penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporannya. Untuk itu, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di desa, maka dituntut adanya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, baik atas keuangan, kinerja, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah memberikan penjelasan tentang pengelolaan keuangan tentang akuntabilitas.<sup>15</sup> Akuntansi pemerintahan adalah salah satu bidang ilmu akuntansi yang mengkhususkan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi yang terjadi di badan pemerintahan. Adanya tuntutan akuntabilitas dan transparansi atas pencatatan transaksi-transaksi, dan pelaporan kinerja pemerintahan oleh pihak-pihak yang berkepentingan menjadikan akuntansi pemerintahan sebuah kebutuhan yang tidak lagi terelakkan.

Proses akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang dibutuhkan publik. Transparansi menyiratkan bahwa laporan tahunan tidak hanya disusun tetapi juga dapat diakses oleh publik.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Komite Standar Akuntansi Pemerintah, “Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan,” *Jakarta: Ksap*, 2010.

<sup>16</sup>Achi Rinaldi And Yulistia Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening,” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, No. 1 (2022): 87–110.

Mengingat dana yang diterima oleh desa jumlahnya cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya, maka dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pengelolaan keuangan desa dibutuhkan kapasitas aparatur desa yang handal dan sarana lainnya yang memadai agar pelaksanaannya menjadi lebih terarah dan bersifat akuntabilitas. Implikasi dari besarnya dana desa mendorong pemerintah desa untuk membuat perencanaan, pengelolaan dan evaluasi secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan dana desa di prioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Akuntabilitas menjadi sebuah kontrol penuh aparatur atas segala sesuatu yang telah dilakukan dalam sebuah pemerintahan, akuntabilitas diharapkan dapat memperbaiki kualitas serta kinerja dari instansi pemerintah agar menjadi pemerintah yang transparan dan berorientasi pada kepentingan publik

Seberapa jauh keikutsertaan dan keterlibatan perangkat desa dalam pengelolaan dana desa serta kompetensi aparat desa kemungkinan yang mempengaruhi pengelolaan dana desa yaitu pendidikan yang diperoleh perangkat desa. Serta usaha untuk meningkatkan kinerja perangkat desa, diantaranya dengan memperhatikan tingkat pendidikan. Dalam melaksanakan pekerjaan, perangkat desa juga tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang dimiliki. Di samping itu, pengalaman kerja juga sangat diperlukan bagi untuk meningkatkan kinerjanya. Pendapat tersebut sejalan dengan Siallagan dan Irnanta yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan penting karena mereka nantinya akan melaksanakan dan membentuk laporan keuangan yang akuntabel dan berkualitas, dengan demikian dalam hal ini SDM harus menjadi perhatian penting bagi setiap pemerintah desa.<sup>17</sup> Perubahan dan peningkatan pemahaman yang dihasilkan oleh pendidikan ini didasarkan kepada pemahaman dan kesadarannya melalui proses pembelajaran. dimana pemahaman ini merupakan penguasaan ilmu atau teori menggunakan mental yang mampu

---

<sup>17</sup>Ela Nur Aini Et Al., "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kesatrian Kota Malang," *Technomedia Journal* 3, No. 1 Agustus (2018): 58–72.

berimajinasi dalam mengaplikasikan suatu ilmu atau teori tersebut.

Menurut Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD), tingkat pemahaman perangkat desa dalam pengelolaan Akuntabilitas sangat beragam, namun sebagian besar masih kurang paham. Menurut Nainggolan (2017), dewasa ini banyak terjadi kasus korupsi yang disebabkan ketidakpahaman perangkat desa dalam pengelolaan dana desa. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman perangkat desa mengenai pengelolaan keuangan untuk membantu dalam mengelola dana desa. Pemahaman tersebut mutlak diperlukan agar pengelolaan dana desa dapat digunakan untuk pengembangan berbagai aspek.

Pemahaman laporan keuangan dimaksudkan sebagai kemampuan perangkat desa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan serta teori dalam suatu praktik akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas menjadi tolak ukur bagi aparatur desa atas tanggungjawab dalam pekerjaan mereka sehingga pada akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat mempertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan.

Secara eksplisit Pasal 26 ayat (1) Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu mengatur empat tugas utama Kepala Desa yaitu: (i) Menyelenggarakan pemerintahan desa, (ii) Melaksanakan pembangunan desa, (iii) Melaksanakan pembinaan masyarakat desa; dan, (iv) Memberdayakan masyarakat desa. Dengan tugas yang diberikan, Kepala Desa diharapkan bisa membawa desa ke arah yang diharapkan oleh Undang-Undang ini, dimana empat tugas ini dapat dilihat juga dari kedisiplinan atau etos kerja perangkat desa.

Perangkat desa yang memiliki etos kerja yang tinggi pada umumnya memiliki sikap mental dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan yang diwujudkan sebagai perilaku kerja seperti tepat waktu, tanggung jawab, kerja keras, rasional dan jujur. Jadi jelaslah bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam etos kerja sangat penting dalam menunjang tercapainya suatu tingkat kualitas kerja perangkat desa. Hal ini juga sangat dibutuhkan terutama dalam menjalankan roda pemerintahan yang mempunyai tugas tugas

yang cukup berat dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat desa. Etos kerja perangkat desa Bengkulu dapat dikatakan sudah baik hal ini dapat dilihat dari ketepatan waktu pencairan dana desa.

Jumlah ADD di tiap desa ditentukan berdasarkan perhitungan ADD Minimal dan ADD Proporsional yang telah ditetapkan oleh pihak kabupaten bagian Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. Jumlah ADD Minimal dihitung berdasarkan asas merata, sehingga memiliki jumlah yang sama di setiap desa. Sedangkan jumlah ADD proporsional ditentukan berdasarkan indikator jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan lain-lain.

Provinsi Lampung dari tahun 2020-2022 memiliki desa/kelurahan berjumlah 2.654.<sup>18</sup> Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan ini terpilih sebagai lokasi penelitian karena desa ini memperoleh anggaran dana desa dari Pemerintah Pusat yang cukup besar. Dana desa Bengkulu pada tahun 2022 mendapat anggaran sebesar Rp 1.561.242.850. Selain itu berdasarkan hasil pra riset wawancara terhadap beberapa perangkat desa menyatakan bahwa perangkat desa yang mendapatkan pelatihan laporan keuangan secara langsung dari Pemerintah Kabupaten hanya perwakilan saja, sesuai dengan tugas pokok dan kewajiban perangkat desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, dan operator desa. Untuk laporan pertanggungjawaban keuangan tidak semua perangkat desa bisa mengaksesnya karna harus mempunyai izin untuk mengakses data-data terkait laporan keuangan. Untuk pelatihan di desa Bengkulu telah mengajukan pelatihan sebanyak empat kali. Selain itu tingkat pendidikan perangkat desa juga telah mengalami kenaikan yang cukup tinggi, dimana tingkat pendidikan perangkat desa paling rendah adalah SLTA.<sup>19</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris peran perangkat desa dalam transparansi

---

<sup>18</sup> Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, <https://Lampung.Bps.Go.Id/Indicator/153/228/1/Jumlah-Desa-Kelurahan.Html>

<sup>19</sup> Doki Agus S, Nur Alawiyah, Tri Aldianda, Wawancara Pra Penelitian, Februari 2023).

akuntabilitas pengelolaan dana desa meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Serta untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa serta etos kerja islam perangkat desa terhadap pengelolaan dana desa.

Maka berdasarkan uraian latar belakang tiap variabel yang telah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui dan memecahkan masalah, apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa, dan etos kerja islam di desa Bengkulu. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang penulis mengangkat judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa Dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan)”**.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Banyaknya kasus korupsi dana desa yang disebabkan oleh lemahnya akuntabilitas pengelolaan dana desa
- b. Pengetahuan pengelolaan Dana Desa yang masih terbatas
- c. Aparat pemerintah masih kurang transparansi terhadap masyarakat khususnya mengenai pengelolaan keuangan desa

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas terhadap faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa, maka masalah yang akan dikaji penelitian ini dibatasi pada variabel yang diangkatnya. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada penelitian yang berkaitan dengan **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Perangkat Desa dan Etos Kerja Islam Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Perangkat Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan)”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Apakah pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Apakah etos kerja islam perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa dan etos kerja islam secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
5. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif akuntansi syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Untuk mengetahui pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Untuk mengetahui etos kerja islam perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
4. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa dan etos kerja islam secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
5. Untuk menganalisa akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif akuntansi syariah

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini ialah untuk menerapkan pemahaman teori yang diperoleh oleh peneliti selama di bangku kuliah dengan kondisi di Lapangan.
  - b. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi media untuk memberikan dan menambah wawasan keilmuan di bidang sektor publik khususnya yang berkaitan dengan akuntansi

2. Secara Praktis

Manfaat praktis bagi penelitian ini ialah:

- a. Bagi Penulis, secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan terhadap studi sektor publik mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Bagi Instansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi dalam hal akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan dana desa.
- c. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk pembaca agar dapat mengetahui pentingnya tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa dan etos kerja islam terhadap organisasi sektor publik.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tinjauan pustaka merupakan suatu bagian dari skripsi yang bersifat sentral. Artinya melalui suatu tinjauan pustaka tersebut, seseorang dapat mengetahui secara jelas, meskipun secara garis besar, tentang penelitian yang akan dilaksanakan, baik menyangkut masalah penelitian serta cara penelitian yang akan dilakukan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>M S Kaelan, "Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat," *Yogyakarta: Paradigma*, 2005, 74.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Pengarang dan Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Sahala Purba, SE, M.Si (2020), Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah)	Memiliki variabel independen dan dependen yang sama yaitu pemahaman dan akuntabilitas pengelolaan dana desa	Terletak pada waktu tempat penelitian	Secara simultan pemahaman dan peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dimana berdasarkan hasil uji adjusted R Square yang dihasilkan adalah 0,277 atau sebesar 27,7%. Yang artinya dari variabel dependen yaitu akuntabilitas dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman dan peran perangkat desa sebesar 27,7% sedangkan sisanya yaitu

				72,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2	Mattoasi, Aston Sapeni, Didiet Pratama Musue (2020), Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparat Desa Se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una)	Persamaannya ada dalam variabel independen yaitu tingkat pendidikan dan variabel dependen akuntabilitas pengelolaan dana desa	Perbedaan terletak pada obyek, waktu dan tempat penelitian serta pada satu variabel independen yaitu aparat desa.	Menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan aparat desa dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa di Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una, dengan nilai untuk variabel akuntabilitas sebesar 77,52%.
3	Siti Umaira dan adnan (2019), Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi	Memiliki variabel dependen yang sama yaitu akuntabilitas pengelolaan	Terletak pada waktu tempat penelitian dan variabel independen	Hasil penelitian ini memnunjukkan Partisipasi Masyarakat, Kompetensi sumber daya

	Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	dana desa		manusia, Dan pengawasan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa. Parsipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4	Risky Anugrah Saputra, Victor P.K. Lengkong, Irvan Trang (2018),	Memiliki variabel independen yang sama yaitu etos kerja.	Terletak pada waktu tempat penelitian dan variabel dependen,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etos kerja pada perangkat desa telah berjalan

	<p>Analisis Penerapan Etos Kerja Pada Perangkat Desa Kamanga Dua Kecamatan Tompasso</p>		<p>serta metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>dengan baik walaupun ada beberapa masalah yang menghambat dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan etos kerja adalah Infrastruktur, Pelatihan dan Pembinaan, dan Penilaian Kinerja.</p>
5	<p>Musdalifah (2020), Pengaruh Peran Perangkat Desa, aksesibilitas Laporan keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Desa Di Kecamatan Temon</p>	<p>Memiliki variabel dependen yang sama yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa</p>	<p>Terletak pada waktu tempat penelitian dan variabel independen</p>	<p>Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel peran perangkat desa dan aksesibilitas laporan keuangan desa. Namun untuk variabel sistem akuntansi keuangan desa ternyata tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan</p>

				keuangan desa.
--	--	--	--	----------------

Sumber : Diolah dari berbagai sumber jurnal

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul/cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian isi

Bagian inti pada skripsi terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Landasan Teori Dan Pengujian Hipotesis**

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori tentang tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa, etos kerja islam. Selain itu juga membahas tentang hipotesis yang menjelaskan teori – teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang menjadi acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini. Dilengkapi dengan kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pemikiran dalam suatu penelitian.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi jenis dan sifat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel metode pengumpulan data dan metode analisis data

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian ini dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif akuntansi syariah.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran yang berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir dari skripsi memuat pertanggungjawaban atas bukti-bukti teoritis atau konsep-konsep serta bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bagian ini meliputi : Daftar rujukan dan lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Tingkat pendidikan perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa adanya hubungan yang serah antara tingkat pendidikan aparat desa dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan.
2. Pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Pemahaman perangkat desa sangat menunjang kemampuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan desa sehingga bisa dilakukan pelaporan secara rinci dari cara melakukan proses penyusunan tersebut yang sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 yang menunjukkan bahwa dengan memahami penyelenggaraan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, melakukan pembinaan masyarakat desa dan memberdayakan desa dan memberdayakan masyarakat desa.
3. Etos kerja islam perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Perangkat desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan telah menerapkan etos kerja islam yang baik, dapat dilihat dari motivasi setiap perangkat desa yang berbeda-beda namun tetap memiliki tujuan positif dan nilai-nilai paradigm etos kerja islam. Budaya kerja uang di gunakan oleh perangkat desa Bengkulu sesuai dengan Pasal 24 Undang-Undang No 6

Tahun 2014 Tentang Desa dan merupakan budaya kerja modern yang mencerminkan etos kerja islam yang tinggi dari perangkat desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan.

4. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa, dan etos kerja islam perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. Dengan adanya tingkat pendidikan, pemahaman, dan etos kerja yang baik akan meningkatkan aparatur desa dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa serta mampu menerapkannya dengan baik pula, sehingga pengelolaan dana desa menjadi semakin akuntabel.
5. Akuntabilitas dalam Al-Quran dipandang sebagai sebuah tanggungjawab. Peran pemerintah adalah melaksanakan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat dan mampu menegakan hukum secara adil kepada siapapun. Pertanggungjawaban yang baik oleh seorang pemimpin akan memberikan dampak baik pada masyarakat desa. Karena konsep amanah ini bukan hanya didunia saja melainkan tanggungjawab kepadaallah SWT. Kemaslahatan yang dapat diterima oleh masyarakat sebagai pemberi amanah adalah sebuah tingkat kepercayaan terhadap perangkat desa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuannya. Maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Desa Bengkulu**

Diharapkan bagi instansi pemerintahan Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan untuk lebih meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel dalam penelitian sehingga dapat melihat pengaruh variabel bebas lain selain dari penelitian ini, memperluas sampel dalam penelitian supaya data dalam hipotesis dapat terjawab, serta menambah bacaan referensi agar mempermudah dalam pengerjaan skripsi.

## 3. Bagi Akademik

Diharapkan untuk menjadi bahan referensi untuk menambahkan wawasan terkait organisasi sektor publik yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas akhir maupun penelitian yang akan datang mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman perangkat desa dan etos kerja islam terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif akuntansi syariah.





## DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Gunawan, and Mohammad Adnan Latief. "Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas." Erhaka Utama, 2020.
- Agus, Sujanto. "Psikologi Umum." *PT. Rineka Cipta: Jakarta*, 2019, 56.
- Aini, E N, I Isnaini, S Sukamti, and L N Amalia. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3 (1), 58–72." *Jurnal Ilmu Kel Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 59.
- Aini, Ela Nur, Ifa Isnaini, Sri Sukamti, and Lolita Noor Amalia. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kesatrian Kota Malang." *Technomedia Journal* 3, no. 1 Agustus (2018): 58–72.
- dan Wasilah, Sri Nurhayati. "Akuntansi Syariah Di Indonesia." Jakarta: Selemba Empat, 2013.
- Dihni, Vika Askiya. "ICW: Kasus Korupsi Terbanyak Terjadi Di Sektor Anggaran Dana Desa Pada 2021." *D Katadata. Co. Id (Issue April)*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/04/19/Icw-Kasus-Korupsi-Terbanyak-Terjadi-Di-Sektor-Anggaran-Dana-Desa-Pada-2021>, 2022.
- Dr, P. "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2018): 63.
- . "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2018): 84–85.
- . "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2018).
- Fabella, Nurhaliza Tri, Yulistia Devi, and Erlin Kurniati. "PENGARUH MEREK LOKAL DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PAKAIAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 4, no.

1 (2023): 46.

Ghofur, Ruslan Abdul, and Suhendar Suhendar. “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Organisasi Pengelola Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 3.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.

———. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).” *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96 (2016).

Ginting, Desmon. *Etos Kerja-Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. Elex Media Komputindo, 2016.

Hanif, Hanif, Liya Ermawati, and Dian Puspita. “Analisis Pengaruh Budaya Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.” *Salam (Islamic Economics Journal)* 1, no. 1 (2020): 79–92.

Hasan, Fuad. “Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK.” *Jakarta: Rineka Cipta*, 1996, 22.

Hermawan, Asep, and Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana, 2017.

Indarwani. “Buku Pintar Dana Desa (Jakarta: Kementrian Keuangan Republik Indonesia),” 2019, 16.

Indonesia, Presiden Republik. “Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.” *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012*, 2012, 4.

Indrawati, Sri Mulyani. “Buku Pintar Dana Desa.” *Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan*, 2017, 1.

Kaelan, M S. “Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat.” *Yogyakarta: Paradigma*, 2005, 74.

Khaeril, Wahyu Perdana. *Pengaruh Koompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Di Kabupaten Bantul,*

*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2014.*

Kushandajani. “Kewenangan Desa Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Semarang, (Dapertemen Politik Dan Pemerintah Fisip Universitas Diponegoro),” 2018, 21.

Kustono, Alwan Sri, Putri Purnamasari, and Djoko Supatmoko. “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2015.” *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2017): 141–47.

Lestari, Ambar Sri. *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep Dan Analisis-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.

Linda, Erin Listika. “PERBANDINGAN RETURN DAN RISK PADA SAHAM BERBASIS SYARIAH DAN KONVENSIONAL YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Dan IDX30 Priode 2017-2020).” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group, 2022.

Muindro, Renyowijoyo. “Akuntansi Sektor Publik.” *Organisasi Non Laba Edisi Ketiga, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta*, 2013, 1.

Nafidah, Lina Nasehatun, and Nur Anisa. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Jombang.” *Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, no. 2 (2017): 275.

Nasional, Departemen Pendidikan. “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Negara-Badan, Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan, and D P R Keahlian. *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara: Studi Kasus Empat Tahun Anggaran (2015-2018) Laporan Keuangan Pemerintah Pusat*. Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara, 2020.

- Normasyhuri, Khavid, Tulus Suryanto, and Riza Prayoga. “Dampak Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs): Tinjauan Ekonomi Islam.” *RELASI: JURNAL EKONOMI* 18, no. 2 (2022): 4.
- Pemerintah, Komite Standar Akuntansi. “Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.” *Jakarta: KSAP*, 2010.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*, n.d.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7912.
- “Profil Desa Bengkulu Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan,” n.d.
- Purba, Sahala. “Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 3, no. 1 (2020): 13.
- Purwanto, M Ngalim. “Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran,” 2019, 44.
- Putra, Rismaja. “Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Yayasan Jissho Medan.” *JIME (Journal of Industrial and Manufacture Engineering)* 4, no. 2 (2020): 125.
- Renyowijoyo, H Muindro. “Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba,” 2018, 1–3.
- Riadi, Edi. “Statistik Penelitian, Analisis Manual Dan IBM SPSS Edisi Pertama.” *Penerbit Andi Obset. Yogyakarta*, 2016.
- Rinaldi, Achi, and Yulistia Devi. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening.” *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 87–110.

- Rinaldi, Sony Faisal, and Bagya Mujianto. "Metodologi Penelitian Dan Statistik." *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 2017.
- Rivki. "Dana Desa Rawan Dikorupsi, Kades Perlu Dampingi Paralegal", *News.Detik.Com*," 2015.
- Rori, Winda Jennifer, Peggy A Mekel, and Imelda Ogi. "Pendidikan, Pelatihan Dan Penempatan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Inspektorat Kota Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2014): 1288.
- Sahri, Sahri. "Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Amanah Menurut M. Qurraish Shihab." *Madaniyah* 8, no. 1 (2018): 133.
- Santoso, Singgih. *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS Untuk Statistik Multivariat*. Elex Media Komputindo, 2006.
- Sawir, Muhammad. "Konsep Akuntabilitas Publik." *Papua Review: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2017): 10–18.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 2020.
- Sutami, Hermina. "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa; Edisi Keempat." *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 11, no. 2 (2014).
- Tindall, C. E., and M. J. Lees. "Field-Theory Approach To Induction-Motor Analysis." *Proceedings of the Institution of Electrical Engineers* 120, no. 4 (1973): 469–76. <https://doi.org/10.1049/piee.1973.0100>.
- Umar, Husein. "Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis," 2016.
- Wahyuni, Andi Sri. "Kritik Teori Keagenan Dalam Artikel Akuntansi: Konteks Ke-Indonesia-An." *Akuntansi Dan Teknologi Informasi* 12, no. 2 (2018): 1.
- Wicaksono, Kristian Widya. "Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik." *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)* 19, no. 1 (2015): 4.
- Wijayanto, Andi. "Analisis Regresi Linear Sederhana," 2008, 10–13.